

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Konsep Belajar dan Pembelajaran

1. Konsep Belajar

Belajar dalam arti luas merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru yang bukan disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari terbentuknya respon utama. Belajar merupakan aktivitas, baik fisik dan psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif dan konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara.

Perubahan kemampuan yang disebabkan oleh kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan seperti anak yang mampu berdiri dari duduknya atau perubahan fisik yang disebabkan oleh kecelakaan tidak dapat dikategorikan sebagai hasil perubahan atau belajar meskipun perubahan itu berlangsung lama dan konstan. Menurut Slameto bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari perbuatan belajar terjadi secara sadar, bersifat kontinue dan fungsional, bersifat

positif dan aktif, bersifat konstan, bertujuan atau terarah, serta mencakup seluruh aspek tingkah laku.

2. Konsep Pembelajaran

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang secara nasional sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Dengan demikian proses pembelajaran merupakan suatu sistem, yaitu satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Pembelajaran pada pokoknya merupakan tahapan-tahapan kegiatan guru dan siswa dalam menyelenggarakan program pembelajaran, yaitu rencana kegiatan yang menjabarkan kemampuan dasar dan teori pokok secara rinci, memuat alokasi waktu, indikator pencapaian belajar, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk setiap materi pokok pembelajaran.

Aktivitas proses pembelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, berakar secara metodologis dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara

pedagogis pada peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahapan rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melalui tahapan rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan yang dicirikan dengan karakteristik tertentu. *Pertama*, melibatkan proses mental siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran. *Kedua*, membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa yang ada pada gilirannya dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

3. Minat Belajar

Menurut Ahmadani (2009) dalam Syardiansah (2016), minat adalah sikap jiwa seseorang termaksud ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Menurut Slameto (2003), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan menurut Djaali (2008), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa menyuruh. Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal tanpa ada dorongan.

4. Penanaman Konsep dan Keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep juga memerlukan suatu keterampilan, baik bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Keterampilan rohani lebih rumit karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.

B. Musik

1. Pengertian Musik

Musik adalah bentuk suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1988:1-2) dalam *Skin dkk*; (2017). Menurut Banoe (2003:288) dalam *Skin dkk*; (2017) musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat di mengerti dan di pahami manusia. Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dan nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai

ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional.

Pada saat ini musik juga sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Bagi pencipta musik, musik menjadi suatu luapan emosi jiwa yang ada di pencipta musik tersampaikan. Bagi penikmat musik, dengan mendengar musik yang sesuai dengan suasana hati maka harapannya agar bisa merasa lebih relaks dan lebih baik.

2. Unsur –Unsur Musik

Musik adalah salah satu seni yang paling universal yang bisa dinikmati semua orang. Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), salah satu dasar dalam seni musik adalah kerangka yang mengkombinasikan beberapa hal sehingga bisa menjadi sebuah seni atau kita bisa menyebutnya sebagai unsur-unsur musik. Berikut merupakan unsur-unsur dari seni musik :

a. Melodi

Melodi merupakan tingkatan tinggi rendah dan panjang pendeknya nada dalam musik. Dalam musik, melodi akan terdengar layaknya nada yang seolah-olah bergerak menuju puncak kemudian kembali ke posisi semula. Melodi terdiri dari pitch, durasi, dan tone. Pitch juga biasa disebut timbre atau warna suara. Pitch merupakan suatu hal yang mengatur serangkaian not, yang dilambangkan dengan alphabet C-D-E-F-G-A-B-C. Not-not tersebut menjadi melodi dalam selang waktu tertentu yang

dinamakan durasi. Not bisa dihasilkan dari berbagai macam alat musik dengan warna suara yang berbeda-beda atau dikenal dengan nama tone.

b. Ritme

Ritme atau irama adalah serangkaian gerak teratur yang menjadi pondasi atau dasar musik. Ritme terbentuk dari kumpulan bunyi serta diam, panjang pendek dalam tempo yang berbeda-beda. Hal tersebut kemudian membentuk sebuah pola irama yang kemudian bergerak mengikuti ketukan dalam setiap ayunan birama (Karl, 2011).

c. Tempo

Tempo merupakan ukuran kecepatan dalam birama lagu. Semakin cepat suatu tempo dimainkan, maka semakin besar juga nilai tempo dari lagu tersebut. Unsur tempo dalam seni musik musik digolongkan menjadi 8 yaitu :

- ❖ Largo (lambat sekali)
- ❖ Moderato (sedang/agak cepat)
- ❖ Andagio (lambat)
- ❖ Andante (sedang)
- ❖ Lento (lebih lambat)
- ❖ Allegro (cepat)
- ❖ Vivace (lebih cepat)
- ❖ Presto (cepat sekali)

d. Dinamika

Dinamika dalam seni musik dapat diartikan sebagai tanda untuk memainkan nada dalam volume nyaring atau lembut. Keadaan nyaring (keras) atau lembut tersebut memiliki istilah sendiri dalam seni musik seperti :

- ❖ *p* : piano (lembut)
- ❖ *pp* : pianissimo (sangat lembut)
- ❖ *mp* : mezzopiano (setengah lembut)
- ❖ *mf* : mezzopiano (setengah keras)
- ❖ *f* : forte (keras)
- ❖ *ff* : fortissimo (sangat keras)

selain itu ada tanda dinamika lainnya yang digunakan yaitu : crescendo ($<$) dan decresscendo ($>$). Crescendo merupakan penandaan dimana musik dimainkan dari lembut menjadi keras, sedangkan decresscendo adalah penandaan dimana musik dimainkan dari keras menjadi lembut.

e. Tangga Nada

Tangga nada merupakan urutan nada-nada yang disusun membentuk tangga nada. Tangga nada dibagi menjadi dua yaitu tangga nada diatonik dan tangga nada pentatonik. Tangga nada diatonik adalah tangga nada yang terdiri dari 7 buah nada dengan 2

jenis jarak ($1/2$ dan 1), sedangkan tangga nada pentatonik adalah tangga nada yang hanya terdiri dari 5 buah nada pokok.

f. Timbre

Timbre merupakan kualitas atau wara bunyi dalam seni musik. Timbre sangat dipengaruhi oleh sumber bunyi dan cara bergetarnya. Bisa dikatakan timbre akan terbentuk dari instrumen musik yang dibunyikan, timbre yang dihasilkan dari alat musik tiup tentu akan berbeda dengan timbre yang dihasilkan dari alat musik petik, meskipun keduanya dimainkan dalam nada yang sama.

g. Harmoni

Harmoni merupakan keselarasan paduan bunyi. Harmoni meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah bunyi dengan bentuk keseluruhan. Harmoni memiliki elemen interval dan akor. Akor adalah susunan nada secara vertikal yang apabila dibunyikan serentak akan terdengar harmonis. Akor mengiringi melodi lagu sebagai sebuah kegiatan yang utuh sehingga enak didengar. Harmoni memberi bobot, nilai, dan bentuk tubuh pada jalinan melodi. Sebuah lagu akan terdengar indah apabila memiliki harmoni yang baik.

3. Bentuk Penyajian Musik

Secara umum, bentuk penyajian musik dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Penyajian musik vokal

Vokal adalah alat musik yang paling tua sepanjang perkembangan kebudayaan manusia. Sebagaimana dikutip dari (pattipopeilohy, 2007:34) menjelaskan bahwa “musik vokal artinya karya yang dilantunkan dengan vokal. Musik vokal juga lazim disebut dengan menyanyi”. Penyajian musik vokal yang dibawa oleh satu orang disebut “solo”, dibawa oleh 2 orang disebut “duet”, dibawa oleh 3 orang disebut “trio”, “kwartet” yang terdiri dari 4 orang penyanyi, “Vokal Group” terdiri dari 4-15 orang penyanyi, dan “Paduan Suara” minimal 15 orang penyanyi.

b. Musik instrumental

Musik instrumental bentuk penyajian karan musik yang menggunakan instrumen atau alat musik saja. Bentuk penyajian alat musik instrumental melambangkan kebersamaan dan harmonisasi bunyi. Bentuk penyajian instrumental dapat berupa :

- ❖ Solo : bentuk penyajian musik yang hanya menggunakan satu alat musik saja.
- ❖ Duet : bentuk penyajian yang menggunakan dua alat musik yang berbeda.

- ❖ Trio : bentuk penyajian yang menggunakan tiga alat musik yang berbeda.
- ❖ Kwartet : bentuk penyajian yang menggunakan empat alat musik yang berbeda.
- ❖ Orkestra : kelompok musisi yang memainkan alat musik secara bersama.

c. Musik campuran

Musik campuran adalah bentuk penyajian musik yang menggabungkan antara vokal dan instrumental. Bentuk penyajian ini melambangkan kebersamaan dan harmonisasi bunyi. Adapun bentuk penyajiannya dapat berupa Band, Orkestra, Ansambel.

4. Peranan Musik Bagi Kehidupan Manusia

Musik dapat meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi seseorang. Perkembangan pribadi dialami melalui aspek kemampuan kognitif, penalaran, intelengensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku, dan interaksi sosial. Para ahli mengemukakan bahwa musik sangat penting untuk perkembangan intelektual dan dianjurkan untuk mengenal musik sejak dini karena dapat mempengaruhi cara kerja sistem otak. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulus melalui musik sejak dini sangat penting untuk perkembangan otak.

1. Musik memberikan suatu ketenangan

Musik dapat berpengaruh dalam kehidupan seorang anak. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa pentingnya peran ibu dalam mengasuh anak dan memberikan rasa aman kepada anak serta perkembangan emosi yang sehat. Dengan bersenandung seorang ibu dapat memberikan rasa aman pada anaknya sehingga bisa tidur lelap. Belaian seorang ibu tidak hanya memberikan ketenangan pada diri anak, orang dewasa pun seringkali merasa bahagia manakala mendengarkan musik-musik yang pernah mereka dengar ketika masih kecil terutama senandung ibu yang kerap didengarnya ketika menjelang tidur. Jenis-jenis musik tertentu yang disajikan dapat memberikan ketenangan pada manusia bila musik tertentu sesuai dengan pengalaman jiwa yang dialami pada waktu itu.

1. Musik memberikan hiburan

Musik dapat memberikan rasa senang pada hati manusia, sehingga ia bisa melupakan segala penderitaan yang ia alami dalam hidup.

2. Musik dapat membentuk watak manusia

Dengan mengetahui musik, seseorang menjadi tangkas dan pintar serta mampu mengembangkan kepribadian yang integral. Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa musik begitu berperan dalam derap hidup manusia sehingga dapat dikatakan

bahwa musik sangat berpengaruh dalam sendi-sendi kehidupan manusia.

C. Musik Ansambel

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan bunyi sebagai media (Supriyatna dan Syukur, 2006: 2 dalam Resa *dkk.*, 2018). Pendidikan seni musik memberikan pelatihan untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif dalam bentuk bunyi untuk mengembangkan kemampuan siswa, mengembangkan sikap dan emosi siswa, dan melatih kreativitas dengan memanfaatkan berbagai unsur yang ada dalam musik.

Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 8) dalam Resa *dkk.*, (2018) disebutkan bahwa seni salah satunya seni musik termasuk pada kelompok mata pelajaran estetika. Kelompok pelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan. Salah satu muatan materi yang tercantum dalam kompetensi dasar tersebut yaitu mengenai ansambel, baik dalam kurikulum 2006 (KTSP) maupun kurikulum 2013 ansambel menjadi salah satu kompetensi yang harus dipelajari dan dikuasai siswa.

Sunardi (2013: 11) dalam Resa *dkk.*, (2018) menyatakan bahwa, “Ansambel secara umum diartikan sebagai bentuk bermain musik bersama-sama”. Ansambel berasal dari bahasa Prancis yaitu “*Ensemble*” berarti bersama-sama (dalam Purnomo dan Subagyo, 2010: 71).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disusun kesimpulan bahwa ansambel merupakan permainan musik yang dilakukan secara bersama-sama.

Menurut bentuk penyajiannya, ansambel dibagi menjadi dua jenis yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran (Purnomo dan Subagyo, 2010, hlm. 71). Kedua jenis ansambel tersebut dibedakan oleh alat musik yang digunakan. Berikut penjelasan kedua jenis ansambel :

1. Musik ansambel sejenis

Musik ansambel sejenis merupakan penyajian musik ansambel dengan menggunakan satu jenis alat musik. Contohnya seperti ansambel rekorder, ansambel pianika, ansambel perkusi dan sebagainya. Ansambel ini bisa berisi ansambel instrumen melodis dan ritmis.

2. Musik ansambel campuran

Musik ansambel campuran merupakan penyajian musik ansambel dengan menggunakan beberapa jenis alat musik. Contohnya ansambel yang berisi permainan rekorder, pianika, dan gitar. Alat musik yang digunakan dalam permainan ansambel dikelompokkan menjadi tiga kelompok berdasarkan peran dan fungsinya, yaitu : (1) alat musik melodis, (2) alat musik ritmis, dan (3) alat musik harmonis.

Ciri-ciri musik ansambel :

- Musik dari satu atau beberapa alat musik, dimainkan secara bersama-sama dengan jumlah banyak.
- Bunyi dari kombinasi semua alat musik menciptakan perpaduan harmonisasi.
- Dimainkan diruangan tertutup dan hening, sehingga musik ansambel lebih bisa dinikmati.
- Durasi musik ansambel pendek, dengan lagu dan lirik yang tidak terlalu panjang atau pendek.
- Pemain musiknya bersifat tetap, karena jika berubah-ubah maka penyesuaian permainan musik ansambel akan sulit.

Prinsip-prinsip memainkan alat musik ansambel :

- Pembagian alat-alat musik seimbang. Balance (keseimbangan) dalam pembagian alat musik yang dimaksud adalah keseimbangan dalam hasil suara yang dibunyikan dari pembagian alat musik tersebut.
- Tiap-tiap pemain tampil dalam memainkan alat musik secara disiplin, tertib, dalam memperhatikan partitur dan dirigen.
- Kerja sama dalam bermain musik sangat diutamakan. Musik ansambel merupakan permainan dari berbagai jenis

alat musik sehingga dibutuhkan kerja sama antar pemain musik agar musik ansambel menciptakan harmonis musik.

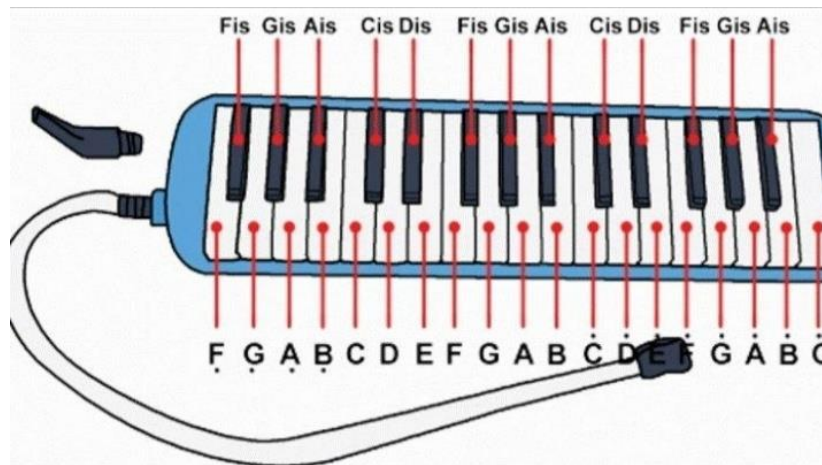
D. Alat Musik Pianika

1. Pengertian alat musik pianika

Alat musik pianika adalah alat musik yang memiliki bilah-bilah nada (tuts), dimainkan dengan cara ditiup. Bilah-bilah pada nada pianika ada yang berjumlah 32 tuts (jenis P-32D), ada juga yang berjumlah 36 tuts (jenis M-36). Tuts yang berwarna putih menghasilkan nada-nada pokok, sedangkan bilah-bilah yang berwarna hitam menghasilkan nada kromatis.

Dalam pembagian jenis alat musik, alat musik pianika merupakan jenis alat musik melodis yaitu alat musik yang dapat digunakan untuk memainkan melodi lagu.

Pianika adalah alat musik tiup kecil yang memiliki wilayah nada sekitar tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Pada umumnya pianika merupakan salah satu sarana dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan dalam dunia pendidikan tentunya terdapat suatu pelajaran tentang kesenian. Dalam alat musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi, bila memungkinkan dapat juga digunakan untuk mengiring sebuah lagu.



Gambar alat musik pianika.

2. Sejarah alat musik pianika

Pada abad ke-19 sejarah pianika dimulai, namun keberadaan alat musik pianika ini baru diakui sejak tahun 1950, alat musik yang mirip dengan melodika. Hohner adalah orang yang menciptakan alat musik pianika ini sebagai instrumen yang mempunyai bentuk modern. Tahun pertama melodika dipercaya sebagai alat musik instrumental, yaitu pada tahun 1960. Lalu seorang komposer bernama Steve Reich memanfaatkan melodika ini untuk memperlihatkan beberapa karyanya yang berjudul melodika, itu menginjak pada tahun 1960. Tidak lama juga pada tahun 1966, hal yang sama juga dilakukan oleh Phil Moore seorang musisi jazz. Dia memasukan alunan instrumen kedalam albumnya oleh Atlantic Record yang berjudul Right On. Singkat cerita ternyata cara atau teknik yang dibuat ini berkembang dan mempengaruhi seorang musisi Jamaika bernama Agust Pablo dalam dunia musiknya yang beraliran reggae juga dub yang terkenal di tahun

1970-an. Bukan hanya itu, ternyata di Indie, melodika dipakai sebagai musik rakyat oleh beberapa musisi seperti Emmanuel Del Real Of Cafe Tacvba, Rabbit of Steam Powered Goraffe, dan Paul Duncan of Warm Ghost.

3. Bagian-bagian alat musik pianika

- ❖ Bilah nada atau tuts
- ❖ Tombol untuk membuang uap air
- ❖ Pipa meniup pendek
- ❖ Pipa meniup panjang

4. Teknik memainkan alat musik pianika

a. Teknik penjarian

Memainkan dengan lima jari dengan setiap jari mempunyai tugas menekan tuts-tuts tertentu seperti: ibu jari menekan tuts 1(do), jari telunjuk menekan tuts 2(re), jari tengah tuts 3(mi), kemudian kembali lagi ke ibu jari menekan tuts 4(fa), dan pada jari telunjuk tuts 5(sol), jari tengah tuts 6(la), jari manis tuts 7(si) dan terakhir pada jari kelingking tuts 1(do). Berlanjut dari atas kebawah yaitu jari kelingking tuts 1(do), jari manis tuts 7(si), jari tengah tuts 6(la), jari telunjuk tuts 5(sol) , ibu jari tuts 4(fa), kemudian diputar dari atas jari tengah berada pada posisi tuts 3(mi), dilanjutkan jari telunjuk tuts 2(re), dan terakhir tuts 1(do).

b. Teknik meniup

Cara meniupnya dibedakan atas dua yaitu menggunakan selang dan tidak menggunakan selang. Ketika meniup pianika, bibir atas dan bibir bawah mengatup pipa lentur, posisi ujung lidah berada dibawah gigi sehingga udara yang dikeluarkan tidak terhambat oleh posisi lidah tetapu langsung menuju pada pipa lentur dan selang yang menghasilkan bunyi dari alat musik pianika. Tuts pada alat musik pianika dibedakan menjadi dua yaitu tuts putih dan tuts hitam. Tuts putih berfungsi untuk memainkan nada-nada pokok atau Sali sedangkan tuts hitam memainkan nada-nada kromatis. Dalam meniup pianika diperlukan artikulasi “tu”.

c. Teknik pernapasan

Teknik pernapasan pada alat musik pianika pernapasan yang teratur dapat juga menciptakan suatu irama yang menetrampen dapat mengatur besar kecil volume.

E. Metode Pembelajaran Kooperatif

Manusia memerlukan kerja sama karena manusia merupakan makhluk sosial yang mempunyai potensi, latar belakang, serta harapan masa depan yang berbeda-beda. Kerja sama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup. Tanpa kerja sama, tidak akan ada individu, keluarga, organisasi atau sekolah.

Perbedaan antar manusia yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan perdebatan dan kesalahpahaman antar sesamanya. Untuk

menghindari hal tersebut maka, diperlukan interaksi yang baik antar individu. Dimana, dalam interaksi tersebut harus ada saling tenggang rasa. Dalam pembelajaran, interaksi dapat terjadi dan ditemukan dalam proses pembelajaran kooperatif.

Metode pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berfokus pada kelompok penggunaan kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Nurhadi, 2004: 112 dalam Tambak, 2017).

Hamid Hasan (Etin Solihatin, 2007 :4) mengatakan bahwa “*Cooperatif Learning*” mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya.

Metode ini dengan demikian sebuah pelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama, struktur bekerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih. Jadi metode pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif) tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil setiap peserta didik memiliki tingkat

kemampuan berbeda, dengan menggunakan berbagai macam aktifitas belajar untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi.

1. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif

Menurut Sthal dalam Ismail (2002:12) bahwa ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah :

- a. Belajar dengan teman
- b. Tatap muka antar teman
- c. Mendengarkan diantara anggota
- d. Belajar dari teman sendiri dan kelompok
- e. Belajar dalam kelompok kecil
- f. Produktif berbicara dan mengemukakan pendapat
- g. Siswa membuat keputusan
- h. Siswa aktif

Sedangkan menurut Johnson dalam Ismail (2002:12) bahwa pembelajaran kooperatif mempunyai ciri :

- a. Saling ketergantungan yang positif
- b. Dapat dipertanggungjawabkan secara individu
- c. Heterogen
- d. Berbagi kepemimpinan
- e. Berbagi tanggung jawab
- f. Ditekankan pada tugas dan kebersamaan
- g. Mempunyai keterampilan dalam berhubungan nasional
- h. Guru mengamati

i. Efektivitas tergantung pada kelompok

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Siswa belajar dalam kelompok, produktif mendengar, mengemukakan pendapat dan membuat keputusan secara bersama.
- b. Kelompok siswa yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, jenis kelamin, dan kemampuan belajar.
- c. Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok

Menurut Ibrahim (2000:6) unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

- a. Siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka sehidup.
- b. Sepenanggungan bersama.
- c. Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu didalam kelompoknya seperti milik mereka sendiri.
- d. Siswa harus melihat bahwa semua anggota didalam kelompok memiliki tujuan yang sama.
- e. Siswa haruslah berbagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
- f. Siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.
- g. Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama dalam proses belajarnya.

- h. Siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

2. Manfaat pembelajaran kooperatif

Manfaat model pembelajaran kooperatif bagi siswa dengan hasil belajar rendah, antara lain Linda Lundgren dalam Ibrahim (2008:18) adalah :

- a. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi
- b. Memperbaiki kehadiran
- c. Penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar
- d. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil
- e. Konflik antar pribadi berkurang
- f. Pemahaman yang lebih mendalam
- g. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi
- h. Hasil belajar tinggi

3. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran kooperatif

Metode pembelajaran *Cooperative Learning* adalah salah satu contoh metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Dengan suasana kelas yang demokratis, yang saling membelajarkan memberikan kesempatan peluang lebih besar dalam memberdayakan potensi peserta didik secara maksimal. Berikut ini akan dikemukakan beberapa keuntungan yang diperoleh baik guru maupun peserta didik di dalam pelaksanaan pembelajaran melalui menggunakan metode *Cooperative Learning*.

- a. Melalui *Cooperative Learning* menimbulkan suasana yang baru dalam pembelajaran.
- b. Membantu guru dalam mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan mencari alternatif pemecahannya.
- c. Penggunaan *Cooperative Learning* merupakan suatu metode yang efektif untuk mengembangkan program pembelajaran terpadu
- d. Dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif.
- e. Mampu mengembangkan kesadaran pada diri peserta didik terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
- f. Metode *Cooperative Learning* mampu melatih peserta didik dalam berkomunikasi seperti berani mengemukakan pendapat, berani dikritik, maupun menghargai pendapat orang lain.

Di samping kelebihan, metode *Cooperative Learning* juga memiliki kelemahan. Kelemahan metode *Cooperative Learning* yaitu :

- a. Kemungkinan akan terjadi ketidakstabilan peserta didik di kelas.
- b. Banyak peserta didik tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain.

- c. Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi peserta didik karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok.
- d. Banyak peserta didik takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil, bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan tersebut.

F. Metode Drill

Metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan lebih tinggi dari yang dipelajari. Dalam buku Nana Sudjana, metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri khas metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang.

Menurut Syaiful Sagala (2009:21) dalam Gaby dkk., (2012) “metode drill adalah metode latihan, atau metode training yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan”.

Menurut Abdul Rahman Shaleh (2006:203), “ciri khas dari metode drill adalah kegiatan yang berupa pengalaman yang berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respon menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Dengan demikian terbentuklah sebuah keterampilan

(pengetahuan) yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersabgkutan”

Dalam hal ini Sugiyanto (1966: 72) menyatakan “ dalam metode drill siswa melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan apa yang diinstruksikan guru dan melakukan kegiatan berulang-ulang. Pengulangan gerakan ini dimaksudkan agar terjadi otomatisasi gerakan. Oleh karena itu pendekatan tradisional perlu disusun tata urutan pembelajaran yang baik agar terlibat aktif, sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang optimal

Konsep ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain alat musik pianika dalam bentuk ansambel yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga akhirnya siswa memiliki keterampilan.

Kelebihan metode drill :

- a. Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan siswa, karena seluruh pikiran perasaan dan keamuan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatih.
- b. Anak didik akan mempergunakan daya pikirnya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan teliti serta mendorong daya ingatannya.
- c. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu

belajar disamping itu juga murid langsung mengetahui prestasinya.

Kelemahan metode drill :

- a. Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- b. Tekanan yang berat, yang diberikan setelah siswa merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan.
- c. Latihan yang terlalu berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa , baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.

G. Aransemen

1. Pengertian Aransemen

Aransemen adalah gubahan lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik besar atau kecil, baik vokal maupun instrumental (Banoe, 2003). Dalam ensiklopedia dinyatakan bahwa “aransemen merupakan aktifitas menulis ulang sebuah lag yang sudah ada untuk digunakan pada sejumlah instrumen atau suara dalam harmoni atau dengan tambahan dan hasil orisinilnya.

Tujuan dari mengaransemen adalah :

- ❖ Memberikan nuansa bagi karya orisinalnya. Artinya aransemen baru dapat memberikan nuansa baru yang berbeda dari karya aslinya.
- ❖ Menghilangkan perasaan monoton karena mendengarkan aransemen musik yang berbeda. Seorang arranger dapat mengubah karya yang telah ada sehingga dapat mengurasi perasaan penonton.
- ❖ Musik lama terkesan baru sehingga orang dapat menikmati kembali musiknya sejalan perkembangan instrumen musik dan perkembangan teknologi suara
- ❖ Memberikan nilai tambahan bagi musik yang di arransir. Aransemen merupakan gubahan, pengembangan dari karya sebelumnya yang terus menerus dapat berkembang dan menjadi nilai tambah dari karya orisinalnya. Seiring perubahan zaman, musik akan mengalami perubahan sesuai dengan ruang dan waktu.

2. Teknik mengaransemen lagu

Secara umum terdapat 3 unsur utama didalam musik yang harus diperhatikan saat membuat aransemen yakni antara lain sebagai berikut:

- Ritme dan Pola ritem

Ritme ialah panjang pendeknya bunyi yang bergerak secara teratur, sedangkan pola ritme adalah bentuk pengulangan dari pengembangan bangunan ritme yang digunakan oleh frase melodi atau kelompok frase melodi.

➤ **Melodi**

Melodi ialah rangkaian sejumlah nada yang disusun dan dibunyikan secara runtut dan teratur.

➤ **Harmoni**

Harmoni adalah perpaduan nada-nada melodi dengan pola ritme yang serasi dan selaras sebagai satu kesatuan untuk suatu karya seni

3. Bentuk penyajian aransemen

Berikut ini terdapat beberapa bentuk penyajian aransemen, terdiri atas :

a. **Bentuk aransemen kanonis**

Aransemen dalam bentuk kanon merupakan aransemen yang dimainkan secara bersahut-sahutan.

b. **Bentuk aransemen polifonis**

Aransemen bentuk polifonis merupakan aransemen yang terdiri atas beberapa bagian suara atau alat.

c. **Bentuk aransemen homofonis**

Bentuk homofonis adalah bentuk yang paling umum. Pada dasarnya, semua permainan alat musik dimulai pada saat yang sama, bergerak bersama dan berdekatan.

